

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Melalui hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui terdapat beberapa tahapan dalam pengelolaan limbah medis infeksius di RSUD H. Abdul Manap yang belum sesuai dengan Permenkes RI Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, diantaranya adalah tahapan pengangkutan, pelabelan dan penyimpanan. Sehingga ditentukanlah strategi pengelolaan limbah medis infeksius di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi dengan menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis SWOT didapatkan skor IFAS dan EFAS adalah 1.657142857 dan 1.141558442. Melalui hasil IFAS dan EFAS tersebut diketahui posisi strategi berada pada kuadran I, sehingga strategi yang perlu untuk diterapkan adalah strategi S-O. Maka dengan itu disusunlah strategi S-O untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah medis infeksius di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini didapatkan hasil berupa strategi S-O yang direkomendasikan untuk dapat dipakai dan digunakan sebagai strategi dalam pengelolaan limbah medis infeksius di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi. Strategi yang direkomendasikan tersebut, diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan limbah infeksius di masa mendatang sehingga semua tahapan menjadi lebih sesuai dengan Permenkes RI Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.